

PENERAPAN MAKE A MATCH TINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATERI IMAN KEPADA NABI

Siti Nursyamsiyah

SMPN 32 Purworejo
sitinursyam14@gmail.com

Abstrak

Rendahnya semangat belajar berdampak negative terhadap efektifitas pembelajaran. Perlu dicari permasalahannya dan disikapi mengapa minat dan motivasi dalam belajar di kelas cenderung rendah. Setelah diamati, rendahnya motivasi belajar PAI disebabkan metode/strategi pembelajaran masih konvensional dan siswa pasif. Untuk mengatasinya penelitian difokuskan pada menerapkan model pembelajaran aktif Make A Match dalam pembelajaran PAI. Permasalahannya bagaimana proses pembelajaran dengan make a match meningkatkan motivasi belajar siswa, peningkatan prestasi belajar dengan make a match dan tanggapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan make a match. Tujuan penelitian mendeskripsikan pembelajaran Make a Match dalam meningkatkan motivasi belajar. Meningkatkan prestasi belajar setelah pembelajaran model Make a Match. Langkah siklus: perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi dan refleksi. Sasaran penelitian kelas VIII-G SMPN 32 Purworejo. Data observasi, kuisioner, hasil tes dan dokumen. Hasil analisis bahwa: Pembelajaran make a match berjalan optimal, motivasi belajar mengalami peningkatan dari siklus I sampai II naik 69%. Prestasi belajar menggunakan make a match dapat meningkatkan prestasi belajar, naik 16,67. Ketuntasan belajar kondisi awal naik meningkat 42,97%. Hasil angket 96,86% memberi tanggapan positif terhadap pembelajaran model Make a Match. Simpulan strategi pembelajaran aktif model Make A Match meningkatkan motivasi dan prestasi belajar materi Iman kepada Nabi, Siswa serta pembelajaran Make A Match cukup efektif alternative pembelajaran.

Kata Kunci: Make a Match, Motivasi, Prestasi Belajar.

Abstract

The low enthusiasm for learning has a negative impact on the effectiveness of learning. It is necessary to look for the problem and address why interest and motivation in learning in class tend to be low. It has been observed that the low motivation

to learn PAI is caused by conventional learning methods/strategies and passive students. To overcome this, research is focused on applying the Make A Match active learning model in PAI learning. The problem is how the learning process with make a match increases student learning motivation, increases learning achievement with make a match and student responses in participating in make a match learning. The purpose of the research is to describe Make a Match learning in increasing learning motivation. Improving learning achievement after learning the Make a Match model. Cycle steps: planning, action, observation, evaluation and reflection. The research target class VIII-G SMPN 32 Purworejo. Observational data, questionnaires, test results and documents. The results of the analysis show that: Make a match learning runs optimally, learning motivation increases from cycle I to II, up 69%. Learning achievement using make a match can increase learning achievement, up 16.67. Mastery learning initial conditions increased by 42.97%. The results of the questionnaire 96.86% gave a positive response to the Make a Match learning model. In conclusion, the active learning strategy of the Make A Match model increases motivation and learning achievement in the material Faith in the Prophet, Make A Match learning is quite an effective alternative learning

Keywords: Make a Match, Motivation, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pencapaian kompetensi satu mata pelajaran tergantung beberapa aspek. Salah satunya aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kecenderungan pembelajaran dulu masih berpusat pada guru dengan bercerita dan ceramah. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu juga mereka

mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam mengikuti pelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sangat rendah. Di samping itu jarang menggunakan media dalam pembelajaran sehingga pembelajaran kurang bermakna dan sulit untuk dipahami.

Kondisi seperti ini juga dialami pada mapel Pendidikan Agama Islam khususnya di SMP negeri 32 Purworejo. Dengan demikian perlu adanya sebuah strategi pembelajaran yang bisa mendorong dan menciptakan suasana belajar yang kondusif berdasarkan konsep PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang nantinya diharapkan bisa membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam khususnya tentang materi Iman kepada Nabi dan Rasul. Strategi pembelajaran model *Make A Match* kiranya dapat menjadi solusi pemecahan yang tepat bagi masalah tersebut.

Dengan menggunakan model *Make A Match* menggunakan kartu merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dengan kartu-kartu, siswa yang biasanya kurang bersemangat dalam membaca materi pelajaran yang ada dalam buku paket, akan lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. Apalagi bila kartu-kartu tersebut dipersiapkan guru sedemikian rupa/ dimodifikasi dengan menggunakan kertas berwarna-warni, tentu lebih menambah semangat siswa dalam belajar. Bertambahnya semangat belajar tentu diharapkan meningkatkan pula hasil belajar atau kemampuan siswa dalam belajar.

Hasil tes formatif yang diperoleh peserta didik, materi sebelumnya masih rendah hanya 41% yang mencapai ketuntasan belajar,

jadi masih ada 59% yang belum tuntas untuk pokok bahasan yang sejenis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan bentuk pelaksanaan kolaboratif antara pengamat dan peneliti sebagai pelaku tindakan.

Teknik pengumpulan data yaitu tes dan non tes. Tes untuk mengungkap hasil belajar siswa pada akhir siklus 1 dan 2. Non tes dari kuesioner untuk mengungkap motivasi belajar, dokumentasi untuk mengungkap data nilai tes dan foto-foto pelaksanaan tindakan kelas

Validasi Data dengan membandingkan data hasil pengamatan, kuesioner dan hasil tes

Analisis Data yaitu menganalisis deskriptif membandingkan hasil belajar (nilai tes) ntar siklus maupun dengan indikator kinerja.

Observasi, kuesioner dan dengan analisis diskriptif berdasarkan hasil observasi dan refleksi.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Tabel Hasil Pengamatan Proses Belajar Siswa

NO	KEGIATAN	Siklus 1 %	Siklus 2 %
1.	Peserta didik aktif mendengarkan penjelasan	84,4	96,7
2.	Peserta didik mengajukan pertanyaan	40,6	50,0
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan	34,4	66,7

4.	Peserta didik segera membentuk kelompok.	100	93,3
5.	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam kelompok.	75	100
6.	Peserta didik aktif mengerjakan tugas`	81	93,3
7.	Peserta didik aktif mencari kartu pasangannya.	100	100
8.	Peserta didik antusias menyampaikan hasil kerjanya	93,8	86,7
	Rata-rata	71,9	86,7

B. Tabel Nilai Hasil Tes Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

No	Uraian	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	65,31	69,00	85,67
2	N Tertinggi	95	100	100
3	N Terendah	30	20	60
4	Tuntas Belajar	13 (40,63 %)	17 (53,19 %)	25 (83,33 %)
5	Belum Tuntas Belajar	19 (59,38 %)	15 (46,88 %)	5 (16,66 %)

C. Tabel Hasil Kuisoner Motivasi Belajar

No.	Pernyataan*)	Ya	Tidak	Lainnya
1	Metode pembelajaran Make A Match membuat aktif belajar	1	-	1
2	Metode pembelajaran Make A Match membuat senang belajar	2	-	-
3	Metode pembelajaran Make A Match memupuk kerjasama dalam kelompok	2	-	-
4	Metode pembelajaran Make A Match membuat lebih paham mempelajari materi	8	1	3
5	Metode pembelajaran Make A Match menambah pengalaman dalam cara belajar	2	-	-

sumber hasil penelitian penulis

PEMBAHASAN

Secara umum dikatakan bahwa proses kegiatan pembelajaran pada siklus I sudah baik, namun masih masih perlu ditingkatkan. Setelah diadakan perbaikan, pembelajaran siklus II secara bertahap menunjukkan perubahan sesuai dengan harapan guru. Pembelajaran berjalan lebih baik karena peserta didik menunjukkan perilaku dan

respon yang baik selama pembelajaran berlangsung. Peserta didik aktif, saling membantu dalam merumuskan soal dan jawab, dan aktif mencari pasangan yang tepat.

Hasil pengamatan tentang motivasi belajar peserta didik pada siklus I mengalami kenaikan pada siklus II. Untuk siklus I sebesar 76,15% dan siklus II sebesar 85,84%. Sudah melampaui indikator kerja 80%. Dari siklus I ke siklus II terdapat kenaikan sebesar 9,69%.

Pada siklus I dan II, hasil pengamatan motivasi belajar peserta didik dari baik menjadi sangat baik. Sangat baik pada saat kegiatan menjodohkan kartu, akan tetapi pada aktivitas mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan masih cukup baik. Pada siklus II mengalami peningkatan signifikan menjadi baik. Selanjutnya pada siklus II, motivasi dan respon peserta didik selama pembelajaran menunjukkan perubahan yang baik. Mulai dari aktivitas diskusi, presentasi, dan mengerjakan soal, peserta didik menunjukkan perhatian sesuai yang diharapkan guru.

Rata-rata hasil ulangan kondisi awal, siklus I, dan siklus II mengalami kenaikan. Dari kondisi awal dan siklus I terdapat kenaikan sebesar 3,69 yakni dari 65,31 pada kondisi awal menjadi 69,00 pada siklus I. Dari siklus I dan siklus II terdapat kenaikan sebesar 3,26 yakni dari 69,00 pada siklus I menjadi 85,67 pada siklus II. Sehingga dapat disimpulkan untuk rata-rata hasil ulangan kondisi awal terhadap ulangan siklus II terdapat kenaikan sebesar 16,67.

Persentase ketuntasan belajar kondisi awal, siklus I, dan siklus II mengalami kenaikan. Dari kondisi awal dan siklus I terdapat kenaikan sebesar 12,56% yakni dari 40,63% pada kondisi awal menjadi 53,19% pada siklus I. Dari siklus I dan siklus II terdapat kenaikan sebesar 30,14% yakni dari 53,19% pada siklus I menjadi 83,33% pada siklus II. Jadi, dapat disimpulkan untuk

persentase ketuntasan belajar hasil ulangan kondisi awal terhadap ulangan siklus II terdapat kenaikan sebesar 42,7%. Hipotesis yang berbunyi “terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam materi iman kepada nabi dan rasul menggunakan model *make a match* peserta didik kelas VIII-G SMP

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada materi Iman kepada nabi dan rasul dapat memotivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu para siswa merasa senang, membuat lebih terampil, konsentrasi, disiplin, tidak bosan, tidak mengantuk, tidak spaneng/tegang dalam pembelajaran. Ada yang mengatakan lebih paham namun ada sebagian kecil yang menjawab tidak paham dan ragu-ragu.

Saran

Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan konsep Pelajaran PAI materi Iman kepada nabi dan rasul, guru hendaknya mempertimbangkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Pembelajaran lebih bermakna apa bila peserta didik terlibat secara aktif, mandiri, dan dapat membina kebersamaan dalam rangka menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Penggunaan strategi yang tepat dan menarik, pengalokasian waktu dan pengorganisasian peserta didik perlu diperhatikan dalam rangka efisiensi dan efektifitas pencapaian hasil belajar peserta

didik. Salah satu yang dapat digunakan adalah menerapkan model pembelajaran make a match.

DAFTAR PUSTAKA

- Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani.2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, Pustaka Insan Madani.
- Moh. Ali. 1984, *Bimbingan Belajar*, Bandung, Sinar Baru.
- Moleong, Lexy. J. 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Irham, Sulaiman Saat, Sitti Mania. 2016 “*Penerapan Model Pembelajaran Card Shot Dan Make a Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar*”. irhamiank90@gmail.com. 12 Nopember 2020
- Mulyasa. 2010, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nelidar. 2014, “*Model Pembelajaran Make a Match Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII-C SMP Negeri 200 Jakarta*”. 12 Nopember 2020.
- Oemar Hamalik. 1992, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru.
- Siti Khofiyah. 2014, “*Implementasi Model Make a Match untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP N 01 Kesesi*”.
<https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-07>. 12 Nopember 2020.
- Sukidin,dkk. 2010, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Insan Media, Cet. ke 4.
- Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2005.